

# BIO KILLER

## INSEKTISIDA HAYATI

### MENGAPA HARUS MENGGUNAKAN INSEKTISIDA HAYATI ?

#### 1. SELEKTIF :

Insektisida hayati selektif terhadap serangga sasaran sehingga tidak membahayakan serangga lain bukan sasaran seperti predator, parasitoid, serangga penyerbuk lebah madu.

#### 2. TIDAK BERACUN / ALAMI :

Insektisida hayati tidak meninggalkan residu racun pada hasil pertanian, dalam tanah maupun air alami

#### 3. TIDAK MENIMBULKAN RESISTENSI / KEBAL

Berbeda dengan insektisida kimia, insektisida hayati tidak menimbulkan resistensi

#### 4. TIDAK MERACUNI TANAMAN

#### 5. INSEKTISIDA KIMIA MENYEBABKAN :

Hama kebal / resisten sehingga sulit dibasmi  
Dosis pemakaian insektisida kimia semakin meningkat / boros  
Menimbulkan ledakan jumlah hama yang sulit ditanggulangi  
Meninggalkan residu racun / toksin sehingga hasil panen tidak sehat dan menjadi penyebab gagal export  
Dapat mencemari hasil panen dan lingkungan : tanah, air alami, ikan, hewan sehingga dapat mengganggu kesehatan manusia dan hewan



**BIOKILLER** adalah produk **insectisida hayati**, mengandung jamur *Beauveria bassiana* dan *Metharizium anisopliae* bekerjasama mengendalikan hama-hama perusak tanaman dengan aman. Jamur ini bersifat parasit (tidak bisa memproduksi makanannya sendiri) sehingga hidup dari nutrisi inangnya, dengan cara menempel pada kulit, saluran pencernaan, spirakel atau lubang lainnya. Proses selanjutnya jamur berkembangbiak, mengeluarkan toksin dan membunuh serangga

#### KANDUNGAN :

- *Beauveria bassiana* .....  $1,0 \times 10^6$  cfu / ml  
- *Metharizium anisopliae* .....  $1,0 \times 10^6$  cfu / ml

#### MANFAAT :

Mengendalikan hama-hama tanaman : Wereng coklat, Wereng hijau, Wereng punggung putih, Walang sangit, Kepinding tanah, Kepik hijau, Kepik polong, Kutu daun, Ulat grayak, Kutu putih mangga, Uret dll.

JENIS HAMA	DOSIS	INTERVAL
Wereng coklat, Wereng hijau, Wereng punggung putih, Walang sangit, Kepinding tanah, Kepik hijau, Kepik polong, Kutu daun, Ulat	<b>PENCEGAHAN :</b> 1 - 3 ml <b>BIOKILLER</b> / liter air ( 2 - 5 tutup kemasan / tanki )	1 - 2 minggu sekali Semprotkan pada daun, batang, buah dan hama
	<b>PENGENDALIAN :</b> 3 - 5 ml <b>BIOKILLER</b> / liter air ( 5 - 8 tutup kemasan / tanki )	3 hari sekali sampai hama terkendali Semprotkan pada daun, batang, buah dan hama

#### DOSIS & ATURAN PAKAI UNTUK HAMA URET

**CARA PERTAMA ( Media pupuk )** Campurkan 1 lt **BIO-KILLER** secara merata ( semprot ) dalam 100 kg pupuk kandang atau kompos, kemudian campuran tersebut digunakan sebagai media pupuk pada tanaman yang terserang Uret

**CARA KEDUA ( Pada sarang uret )**  
Larutkan 10 ml **BIOKILLER** dengan 1 liter air & tambahkan 50 gr gula merah sebagai Atraktan ( Penarik Uret ) semprotkan pada sarang aktif uret yaitu batang / akar yang lapuk, dilakukan pada pagi hari



SERTIFIKAT PUPUK ORGANIK :  
No : 244-LSO-005-IDN-08-22



PT. Centra Biotech Indonesia  
Biological Product